

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menarik simpulan bahwa pengembangan koleksi perpustakaan di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat sudah cukup baik karena sudah hampir sesuai dengan kriteria pada Standar Nasional Perpustakaan nomor 006 tahun 2011 khususnya tentang kebijakan pengembangan koleksi, penambahan koleksi setiap tahun, seleksi bahan perpustakaan, cacah ulang dan penyiangan koleksi. Namun terdapat satu indikator pada penyiangan koleksi yaitu kebijakan penyiangan koleksi yang belum memenuhi Standar Nasional Perpustakaan nomor 006 tahun 2011.

Identifikasi kebutuhan informasi pengguna pada Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat dilakukan kepada internal BI dan masyarakat umum. Kegiatan untuk mengidentifikasi kebutuhan pada internal BI ialah dengan menggunakan *database* perpustakaan yaitu *cyber library* dan untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi pengguna masyarakat umum dilakukan dengan menanyakan langsung oleh pustakawan mengenai informasi yang sedang dicari oleh pemustaka, jika buku yang dicari tidak ada maka buku tersebut akan menjadi bahan pertimbangan untuk dijadikan bahan pengadaan selanjutnya.

Kegiatan seleksi bahan perpustakaan di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat telah memenuhi salah satu poin dalam pengembangan koleksi pada Standar Nasional Perpustakaan nomor 006 tahun 2011. Hal ini ditunjukkan oleh penggunaan kebijakan pengembangan koleksi yang tertera pada Surat Edaran (SE) nomor 18/119/intern/29Desember 2016 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia Institute. Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat memprioritaskan koleksi yang berumur 3 tahun dan maksimal 15 tahun, koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan relevan dengan lembaga Bank Indonesia. Dalam pelaksanaannya, perpustakaan menggunakan kebijakan seleksi bahan perpustakaan yang disusun oleh Bank Indonesia Institute

atas pertimbangan-pertimbangan dari pustakawan dari perpustakaan pusat maupun perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia.

Kegiatan pengadaan koleksi di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat telah memenuhi kriteria pengembangan koleksi lainnya pada Standar Nasional Perpustakaan nomor 006 tahun 2011. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah pengadaan bahan perpustakaan di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat dalam setahun berjumlah minimal 9% dari jumlah judul buku. Pengadaan bahan perpustakaan dilakukan dengan cara pembelian dan dari publikasi internal Pusat Bank Indonesia maupun kantor perwakilan yang merupakan produk asli dari Bank Indonesia. Adapun alur pengadaan bahan perpustakaan ialah 1) membuat kesepakatan (MoU) tentang pengadaan buku, melakukan pembelian ke toko buku, lalu kegiatan pencatatan buku yang sudah dibeli ke *database* pengadaan bahan pustaka dan mengajukannya ke LDP (Lembar disposisi Perjabat). Dalam pelaksanaan pengadaan bahan perpustakaan di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat menggunakan kebijakan pengadaan bahan perpustakaan. Kebijakan tersebut tertera pada Surat Edaran (SE) yang dibuat oleh Bank Indonesia Institute. Adapun isi dari kebijakan pengadaan bahan perpustakaan itu diantaranya pengadaan dilakukan setiap triwulan, jumlah minimal pengadaan koleksi berjumlah 9% dari jumlah buku per tahun, koleksi buku 1 judul 1 eksemplar dan buku yang akan dijadikan koleksi perpustakaan berusia 3 tahun.

Kegiatan penyiangan koleksi (*weeding*) di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat dimulai dengan kegiatan evaluasi koleksi. Perpustakaan melakukan evaluasi koleksi bahan perpustakaan dengan memerhatikan beberapa hal diantaranya evaluasi mutu, lingkup dan kedalaman koleksi, evaluasi korelevanan antara koleksi dengan keilmuan lembaga, evaluasi koleksi dengan perubahan dan perkembangan sosial budaya, ilmu dan teknologi, evaluasi untuk meningkatkan nilai informasi pada koleksi perpustakaan, evaluasi kekuatan dan kelemahan koleksi perpustakaan. Evaluasi yang dilakukan perpustakaan melihat dari keterpakaian koleksi, kredibilitas penulis dan penerbit, dll. Setelah evaluasi koleksi dilakukan maka perpustakaan melakukan penyiangan koleksi. Dalam pelaksanaannya ada yang sudah memenuhi standar dan ada yang belum memenuhi

standar. Perpustakaan telah memenuhi salah satu poin dari Standar Nasional Perpustakaan nomor 006 tahun 2011. Hal ini ditunjukkan dengan penyiangan koleksi bahan perpustakaan di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat yang dilakukan setiap setahun sekali. Namun perpustakaan belum memenuhi salah satu poin lainnya dalam Standar Nasional Perpustakaan nomor 006 tahun 2011. Hal ini ditunjukkan dengan penetapan kebijakan penyiangan pada Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat yang ditetapkan oleh BI Institute bukan oleh kepala perpustakaan.

Dari beberapa indikator mengenai pengembangan koleksi perpustakaan, seleksi bahan perpustakaan, cacah ulang dan penyiangan koleksi telah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan nomor 006 tahun 2011. Namun terdapat satu indikator yang belum memenuhi Standar Nasional Perpustakaan nomor 006 tahun 2011 yaitu kebijakan penyiangan koleksi. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan koleksi perpustakaan di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat sudah baik karena memenuhi 4 dari 5 indikator yang ada pada Standar Nasional Perpustakaan nomor 006 tahun 2011.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

### **5.2.1 Implikasi**

Dengan dievaluasinya pengembangan koleksi di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat tentu pihak perpustakaan dapat mengukur sejauh mana kualitas dari pengembangan koleksi yang selama ini dilakukan. Mempertahankan indikator-indikator yang sudah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan nomor 006 tahun 2011 dan memperbaiki indikator yang belum memenuhi kriteria.

Evaluasi pengembangan koleksi dapat dijadikan sebagai suatu tolok ukur pustakawan dan pihak-pihak terkait dalam mengelola perpustakaan. Keberhasilan dari pengembangan koleksi ini ialah perpustakaan dapat menyediakan berbagai jenis sumber informasi yang dapat memenuhi dan menunjang kegiatan-kegiatan di Bank Indonesia dan memenuhi kebutuhan informasi dari masyarakat umum.

### **5.2.2 Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan yang didapatkan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Manajer Humas Kantor Perwakilan Bank Indonesia Perwakilan Jawa Barat untuk menambah jumlah pustakawan (SDM) karena apabila pustakawan yang dimiliki oleh perpustakaan cukup banyak dan kompeten maka pengelolaan perpustakaan akan lebih maksimal.

2. Bagi Pemustaka Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat, untuk dapat melakukan pengajuan buku-buku/koleksi yang dibutuhkan sesuai dengan prosedur

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi mengenai pengembangan koleksi perpustakaan. Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Akan lebih baik apabila peneliti selanjutnya menggunakan pendekatan dan teknik analisis data yang berbeda.